

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Temuan Umum Penelitian

a. Gambaran Umum Madrasah

Penelitian ini dilakukan di MIS Bidayatul Hidayah Pasar VII Tembung Jalan Makmur Gang Ujung Batu Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Madrasah yang dikepalai oleh bapak Bolon S, Ag ini memiliki jumlah guru yaitu 16 wali Kelas, dan guru mata pelajaran 30 orang dan jumlah siswa 532 siswa. Status bangunan madrasah adalah yayasan dan memiliki akreditasi B (Baik).

MIS Bidayatul Hidayah memiliki titik koordinat lintang 3.5897 dan bujur 98.766 yang terletak di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan berada di lingkungan pemukiman masyarakat, yang masyarakatnya Homogen (bermacam-macam suku) tidak ada suku yang bermayoritas, masyarakat berpenghasilan dari berdagang dan bertani sebagian juga sebagai tukang bangunan, dan kerja di pabrik yang pada umumnya penghasilan masyarakat menengah kebawah.

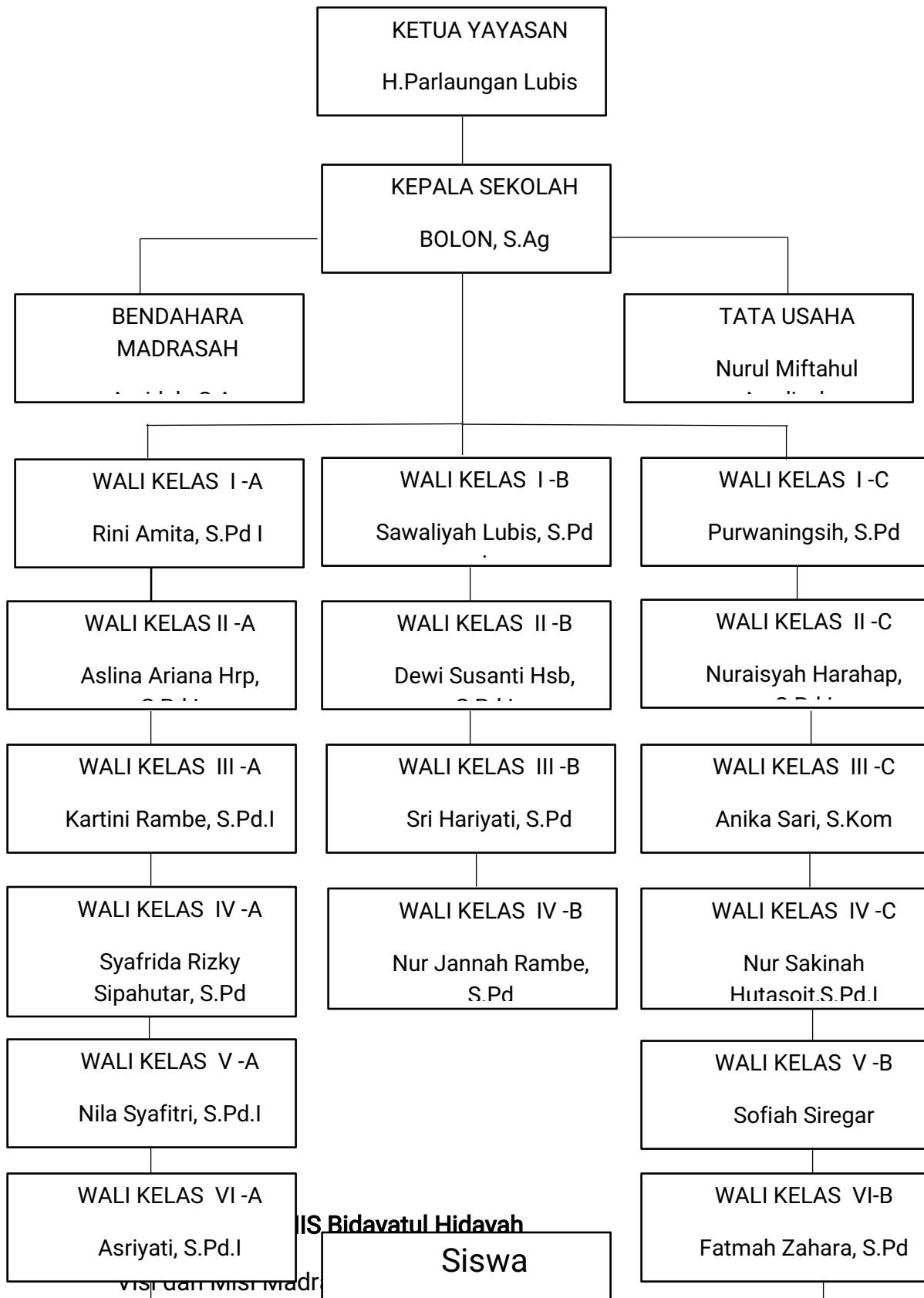
Wilayah madrasah juga berbatasan dengan perkebunan PTPN II dan juga berbatasan dengan kota medan Lingkungan sekitar madrasah merupakan ramah lingkungan, terdapat rumah tetangga di samping madrasah, disekitar madrasah juga termasuk prasarana yang lengkap sebagai sarana teknologi sehingga mempermudah siswa dalam memperoleh informasi dari pelajaran yang diberikan oleh guru.

Secara geografis MIS Bidayatul Hidayah terletak 50 M yang tidak jauh dari jalan raya Makmur gang ujung batu sehingga mudah untuk ditemukan oleh masyarakat yang ingin mengetahui letak MIS Bidayatul Hidayah, didesa Sambirejo Timur juga merupakan tempat pendidikan mulai dari TK, SD/MIS, sehingga mempermudah siswa dalam melanjutkan pendidikannya di sekolah lanjutannya.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Bidayatul Hidayah merupakan madrasah yang sudah berdiri sejak 17 Juli 2004 dengan Nomor SK Pendirian 1454 tanggal 27 juli 2010 dan tanggal SK Pendirian 02 Juli 2010 MIS Bidayatul Hidayah terletak di dusun dahlia V Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2002 wilayah madrasah masih Kabupaten Deli Serdang, pada tahun 2002 terjadinya pemekaran Kabupaten antara Deli Serdang. Selain itu, Tahun 2004 bangunan madrasah yang didirikan dengan hak milik yayasan tersebut masih seadanya yang dibangun dengan tiga ruangan kelas yang terdiri dari TKA,TPA, dan MDA dan pada tahun 2005 dari tiga ruangan kelas yang terdiri TKA, TPA, MDA MIS Bidayatul Hidayah salah satu ruangan itu dengan siswa berjumlah 30 siswakarena biaya yang kurang memadai, seiring dengan berjalannya pendidikan. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Bidayatul Hidayah menjadi pusat pendidikan islam bagi anaknya untuk di percayakan ke MIS Bidayatul Hidayah sehingga dapatlah terbangun gedung yang bagus serta sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung aktivitas belajar siswa.

b. Struktur Organisasi



1) Visi Madrasah

“Meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik secara profesional beriman dan berakhlakul karimah”.

2) Misi Madrasah

- a) Disiplin pendidik dan peserta didik
- b) Pembinaan mental, spiritual, dan akhlak
- c) Manajemen yang bermutu
- d) Pelaksanaan kegiatan ibadah secara rutinitas
- e) Pelaksanaan kurikulum tepat waktu

d. Keadaan Guru dan Pegawai

Mengenai keadaan guru dan pegawai yang bertugas di MIS Bidayatul Hidayah Tembung, bila ditinjau dari jumlah, tingkat latar belakang pendidikannya, maka dapat dikatakan memadai untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan guru di MIS Bidayatul Hidayah Tembung, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Keadaan Guru

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	BOLON, S. Ag	L	S-1 Syahria/ Hukum	Kepala Madrasah / Guru Bid. Studi Bahasa Arab
2.	Apridah, S.Ag	P	S-1 PAI	Bendahara Madrasah
3.	Nurul Miftahul Awaliyah	P	S-1 PGMI	Tata Usaha
4.	Asriyati, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas VI-A
7	Fatmah Zahara,	P	S-1 PGMI	Guru Kelas VI-B

	S.Pd			
8	Nila Syafitri, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Guru Kelas V-A
10	Sofiah Siregar	P	S-1 Matematika	Guru Kelas V-B
11	Syafrida Rizky Sipahutar, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas IV-A,
12	Nur Jannah Rambe, S.Pd	P	S-1 PGSD	Guru kelas IV-B
13	Nur Sakinah Hutasoit,S.Pd.I	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas IV-C
14	Kartini Rambe, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas III-A
15	Sri Hariyati, S.Pd	P	S-1 Bahasa Indonesia	Guru Kelas III-B
16	Anika Sari, S.Kom	P	S-1 Komputer	Guru Kelas III-C
17	Aslina Ariana Hrp, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas II-A
18	Dewi Susanti Hsb, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas II-B
19	Nuraisyah Harahap, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas II-C
20	Rini Amita, S.Pd I	P	S-1 Bimbingan Konseling	Guru Kelas I-A
21	Sawaliyah Lubis, S.Pd I	P	S-1 Bahasa Indonesia	Guru Kelas I-B
22	Purwaningsih, S.Pd	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas I-C
23	Jasni Rambe, S.Pd	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Bid. Studi Bahasa Inggris

Berdasarkan yang dikemukakan pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di MIS Bidayatul Hidayah Tembung adalah sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

e. Keadaan peserta Didik

Adapun mengenai keadaan siswa MIS Bidayatul Hidayah Tembung pada Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	64	43	107
II	55	58	113
III	65	38	103
IV	51	50	101
V	31	31	62
VI	21	25	46
Jumlah	287	245	532

f. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	17 Unit
2.	Ruang Kepala Madrasah	1 Unit
3.	Ruang Guru	1 Unit
4.	Toilet Guru	1 Unit

5.	Toilet siswa	5 Unit
6.	Komputer	2 Unit
7.	Print	2 Unit
8.	Meja siswa Kelas I-VI	266 Unit
9.	Kursi Siswa Kelas I- VI	532Unit

g. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari s.d 17 April 2018. Dengan rincian yaitu tanggal 17 Februari mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah MIS Bidayatul Hidayah Pasar VII Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. Selanjutnya pada tanggal 23 Februari melakukan seminar proposal. Selanjutnya pada tanggal 29 Maret 2018 memasukkan surat izin penelitian ke sekolah. Kemudian pada tanggal 31 s.d 5 April melakukan aplikasi pembelajaran ke kelas yaitu mengajar dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah daur air. Terakhir tanggal 17 April meminta tanda tangan RPP kepada guru kelas VA dan guru kelas VB, tanda tangan kepala sekolah, dan meminta surat balasan penelitian.

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan Strategi Teams Games Tournament peneliti harus menyusun instrumen tes berupa soal-soal pre test dan post test. Selanjutnya tes harus divalidasi kepada dosen ahli dan siswa kelas VIA untuk mengetahui soal-soal yang layak

dijadikan instrumen dalam penelitian. Dalam penelitian ini ibu Rora Rizky wandini, M.Pd. Isebagai validator dosen ahli untuk memvalidasi tes yang akan digunakan pada tes hasil belajar IPA siswa. Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 18 soal valid dan 12 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Selanjutnya adalah menghitung daya beda tiap soal. Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda soal. Terdapat 16 soal dengan kriteria baik, 6 soal dengan kriteria cukup, dan 8 soal dengan kriteria jelek. Kemudian terakhir adalah dengan menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal maka soal dinyatakan 2 soal dengan kategori terlalu sukar, 16 soal dengan kategori sedang, dan 12 soal dengan kategori terlalu mudah.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 10 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar IPA siswa.

Tabel 4.4 Rekapitulasi validitas reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal

No Soal	Validitas	Reliabilitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Keputusan
1	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Sedang	Terima
2	Valid	Sangat	Baik	Terlalu	Terima

		Tinggi		Mudah	
3	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Cukup	Terlalu Mudah	Tolak
4	Valid	Sangat Tinggi	Cukup	Sedang	Terima
5	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Sedang	Tolak
6	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Cukup	Terlalu Mudah	Tolak
7	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Jelek	Terlalu Mudah	Tolak
8	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Terlalu Mudah	Terima
9	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Sedang	Terima
10	Valid	Sangat Tinggi	Cukup	Sedang	Terima
11	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Jelek	Terlalu Mudah	Tolak
12	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Sedang	Tolak
13	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Jelek	Terlalu Mudah	Tolak
14	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Sedang	Tolak
15	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Baik	Terlalu Mudah	Tolak
16	Valid	Sangat Tinggi	Cukup	Sedang	Tolak
17	Valid	Sangat Tinggi	Cukup	Sedang	Tolak

18	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Sedang	Tolak
19	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Jelek	Sedang	Tolak
20	Valid	Sangat Tinggi	Cukup	Sedang	Tolak
21	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Cukup	Sedang	Tolak
22	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Terlalu Mudah	Terima
23	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Jelek	Terlalu Mudah	Tolak
24	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Jelek	Sedang	Tolak
25	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Jelek	Terlalu Sukar	Tolak
26	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Sedang	Terima
27	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Terlalu Mudah	Terima
28	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Terlalu Mudah	Tolak
29	Tidak Valid	Sangat Tinggi	Jelek	Terlalu Sukar	Tolak
30	Valid	Sangat Tinggi	Baik	Sedang	Terima

2. Temuan Khusus

1. Deskripsi Hasil Belajar Pretes dan Post Test Mata Pelajaran IPA Kelas Kontrol

Untuk kelas kontrol, sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre-test dan post-test pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumlah Siswa	31	31
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	1090	2300
Rata-Rata	35,16	74,19
Standar Deviasi	12,62	11,19
Varians	159,14	125,16
Nilai Maksimum	50	90
Nilai Minimum	10	50

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre-test 35,16 dengan standar deviasi 12,62 dan setelah diajarkan dengan pembelajaran konvensional, diperoleh rata-rata 74,19 dengan standar deviasi 11,19.

2. Deskripsi Hasil Belajar Pretes dan Post Test Mata Pelajaran IPA Kelas Eksperimen

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan Teams Games Tournament. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumlah Siswa	31	31
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	1370	2630
Rata-Rata	44,19	84,84
Standar Deviasi	13,61	11,51
Varians	185,161	132,473
Nilai Maksimum	60	100
Nilai Minimum	20	60

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre-test 44,19 dengan standar deviasi 13,61 dan setelah diajarkan dengan Strategi Teams Games Tournament (TGT), diperoleh rata-rata 84,84 dengan standar deviasi 11,51.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Hasil

Belajar IPA

1. Uji Normalitas Data

Salah satu teknik dalam uji normalitas adalah teknik liliefors, yaitu suatu teknik uji analisis persyaratan sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas ini mengambil nilai tes hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sampel dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Berikut hasil analisis normalitas pada masing-masing kelas.

a. Hasil Belajar IPA Siswa yang diajar dengan Pembelajaran Konvensional (Kelas Kontrol)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada *lampiran14* untuk data nilai pre-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada hasil belajar IPA siswa diperoleh L_{hitung} sebesar 0,126 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,159. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,126 < 0,159$. Hasil perhitungan uji normalitas pada *lampiran14* untuk data nilai post-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada hasil belajar IPA siswa diperoleh L_{hitung} sebesar 0,158 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,159. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,158 < 0,159$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional memiliki sebaran normal.

b. Hasil Belajar IPA Siswa yang diajar dengan Teams Games Tournament (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada *lampiran 14* untuk data nilai pre-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan

Teams Games Tournament pada hasil belajar IPA siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,111 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,159. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,111 < 0,159$. Hasil perhitungan uji normalitas pada lampiran 14 untuk data nilai post-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan Teams Games Tournament pada hasil belajar IPA siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,132 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,159. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,132 < 0,159$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan Teams Games Tournament memiliki sebaran normal.

Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Hasil	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	Pre-test	3 1	0,111	0,15 9	Berdistribusi normal
	Post-test	3 1	0,132	0,15 9	Berdistribusi normal
Kontrol	Pre-test	3 1	0,126	0,15 9	Berdistribusi normal
	Post-test	3 1	0,158	0,15 9	Berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian yang sama. Untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelas yang dijadikan sampel digunakan uji homogen dengan mengambil nilai tes hasil belajar IPAsiswa. Data berasal

dari varians populasi yang homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Uji homogenitas dilakukan pada hasil belajar IPA siswa dapat dilihat pada *lampiran15*.

Tabel 4.8. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas untuk Kelompok Sampel Pre-test dan Post-test

Kelompok	Kelas	D k	SD ²	F _{hitung}	F _{tabel}	Keputusan
Pri-test	Eksperimen	30	185,16	1,163	1,841	Homogen
	Kontrol	30	159,14			
Post-test	Eksperimen	30	132,47	1,058	1,841	Homogen
	Kontrol	30	125,16			

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa, kelompok sampel berasal dari populasi yang sama.

3. Pengujian Hipotesis

Data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan data analisis sebelumnya data dinyatakan normal dan homogen sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Sebelum pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (SD). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t (Polled Varian). Uji t (Polled Varian) digunakan apakah penerapan pembelajaran yang dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak

terhadap obyek yang diteliti yaitu hasil belajar IPA siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Teams Games Tournament terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MIS Bidayatul Hidayah.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Teams Games Tournament terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MIS Bidayatul Hidayah.

Rumus uji t (Polled Varian) yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

a. Analisis Data Hasil Belajar IPA Kelas Kontrol

Analisis data selanjutnya dilakukan pada hasil belajar IPA siswa yang dijadikan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional yaitu kelas V-B. Nilai tes hasil belajar IPA dapat dilihat pada *lampiran 16*. Dari hasil IPA siswa kelas kontrol dapat diketahui perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 74,19 variasi sebesar 125,16 dan standar deviasi sebesar 11,19.

b. Analisis Data Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen

Analisis data dilakukan pada hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menerapkan Teams Games Tournament yaitu kelas V-A. Nilai tes hasil belajar IPA dapat dilihat pada *lampiran 16*. Dari hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen dapat diketahui perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 84,84 variasi sebesar 132,47 dan standar deviasi sebesar 11,51.

Nilai Rata-rata dan simpangan baku (SD) dari hasil belajar IPA siswa

dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Rata-Rata dan Simpangan Baku Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas V-B (Kontrol)	Kelas V-A (Eksperimen)
$n_2 = 31$	$n_1 = 31$
$X_2 = 74,19$	$X_1 = 84,84$
$S_2^2 = 125,16$	$S_1^2 = 132,47$

Setelah diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing kelas maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus statistik uji t . Pada penelitian ini menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Maka:

$$t = \frac{84,84 - 74,19}{\sqrt{\frac{(31-1)132,47 + (31-1)125,16}{31+31-2} \times \left(\frac{1}{31} + \frac{1}{31}\right)}}$$

$$t = \frac{10,65}{\sqrt{\frac{3974,1 + 3754,8}{60} \times \left(\frac{2}{31}\right)}}$$

$$t = \frac{10,65}{\sqrt{128,815 \times 0,065}}$$

$$t = \frac{10,65}{\sqrt{8,373}}$$

$$t = \frac{10,65}{2,894}$$

$$t = 3,680$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai $t_{hitung} = 3,680$. Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. T_{tabel} diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah $5\% = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 31 + 31 - 2 = 60$ menggunakan rumus excel yaitu =TINV (0,05; dk). Maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,000$.

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,680 > 2,000$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Teams Games Tournament terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V MIS Bidayatul Hidayah". Hasil uji t tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji t Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa

Kelompok	N	Rata-Rata	Dk	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Kelas tanpa Teams Games Tournament	31	74,19	30	3,680	2,000	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Teams Games Tournament terhadap
Kelas dengan Teams	31	84,84	30			

Games Tournament						hasil belajar IPA siswa kelas V MIS Bidayatul Hidayah
---------------------	--	--	--	--	--	--

B. Pembahasan Hasil Analisis

Penelitian yang dilakukan di MIS Bidayatul Hidayah ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 44,19 dan untuk kelas kontrol adalah 35,16. Berdasarkan pengujian homogenitas yang dilakukan diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran yang berbeda pada materi sifat-sifat bangun datar. Siswa pada kelas eksperimen diajarkan dengan Teams Games Tournament dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen adalah 84,84 sedangkan pada kelas kontrol adalah 74,19. Dari pengujian yang dilakukan melalui post-test yang diberikan, diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa

H_0 ditolak. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 60$, berdasarkan tabel distribusi t di dapat bahwa $t_{tabel} = 2,000$. Selanjutnya dengan membandingkan harga hitung dengan harga tabel diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,680 > 2,000$. Hal ini berarti H_a diterima atau tolak H_0 yang berarti rata-rata hasil belajar yang diajar dengan Teams Games Tournament lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran konvensional di MIS Bidayatul Hidayah.

Dengan demikian, Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan Teams Games Tournament lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada taraf signifikan 0,05. Artinya sebelum diterapkan Teams Games Tournament kegiatan belajar mengajar masih terfokus oleh guru. Akan tetapi setelah diterapkan Teams Games Tournament untuk kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dibanding kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya siswa lebih semangat dengan adanya Teams Games Tournament. Teams Games Tournament menumbuhkan semangat belajar dan perhatian yang lebih serius, serta mengurangi rasa kejenuhan pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Teams Games Tournament dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V MIS Bidayatul Hidayah.

Dari hasil pembahasan ini penulis beranggapan masih banyak dapat kekurangan diantaranya bahwa item-item soal pada variabel hasil belajar belum mencakup pada nilai-nilai keagamaan.

